



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

Membaca Indonesia: Identitas Nasional



BIPA 4

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia



Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

Membaca Indonesia: Identitas Nasional

BIPA 4

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019

**Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia
Identitas Nasional
BIPA 4**

Pengarah

Dadang Sunendar

Penanggung Jawab

Emi Emilia

Penyelia

Dony Setiawan

Penulis

Ferry Yun Kurniawan

Penelaah

Raden Safrina, Dad Murniah, Rosida Erowati, Paulina Chandrasari Kusuma,
Dony Setiawan, Eri Setyowati

Penyunting

Emma L.M. Nababan

Pewajah Sampul

Evelyn Ghozalli

Pewajah Isi

Andi Maytendri Matutu, Ferry Yun Kurniawan

Hak cipta © 2019

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun
tanpa izin tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Katalog dalam Terbitan

BB	Kurniawan, Ferry Yun
499.218	Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia
24	Membaca Indonesia: Identitas Nasional BIPA 4/ Ferry Yun Kurniawan; Emma L.M.
KUR	Nababan (penyunting). Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019. ix,
b	109 hlm.; 25 cm.

ISBN 978-602-437-949-0

BAHASA INDONESIA - PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING BUKU
PELAJARAN

Kata Pengantar

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015—2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1—C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1—C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia* untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

a. Bahan ajar BIPA untuk umum

Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.

d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional

Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta

bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkannya bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Peta Materi

Unit/Judul	Tujuan	Pengetahuan Kebahasaan
Unit 1 Pancasila Ideologiku	Mampu memahami informasi dalam teks eksposisi tentang ideologi Pancasila dengan tepat	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan imbuhan <i>meng-...-kan</i> dan <i>meng-...-i</i>
Unit 2 Merah Putih Benderaku	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang Bendera Sang Merah Putih dengan tepat	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. perluasan kalimat aktif dan pasif dengan kata <i>yang</i> ; dan 2. kalimat pasif berimbuhan <i>ter-</i> dan <i>ke-...-an</i> .
Unit 3 Bangga Berbahasa Indonesia	Mampu memahami informasi dalam teks eksposisi tentang Bahasa Indonesia dengan tepat	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan kata ulang <i>bolak-balik</i> , <i>corat-coret</i> , <i>lauk-pauk</i> , <i>sayur-mayur</i> , <i>dedaunan</i> , <i>pepohonan</i>
Unit 4 Indonesia Raya Lagu Kebangsaanku	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dengan tepat	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan imbuhan <i>peng-...-an</i> dengan makna 'hal melakukan perbuatan', 'hasil perbuatan', 'alat yang digunakan untuk melakukan perbuatan', 'tempat melakukan pekerjaan'
Unit 5 Presiden Kepala Pemerintahanku	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang sistem pemerintahan Indonesia dengan tepat	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan struktur frasa kompleks

Unit/Judul	Tujuan	Pengetahuan Kebahasaan
Unit 6 Lembaga Negara Indonesiaku	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang lembaga pemegang kekuasaan negara di Indonesia dengan tepat	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kolokasi <i>melakukan, melaksanakan, menyelenggarakan</i> ; dan 2. istilah teknis sesuai bidang
Unit 7 Otonomi Daerah di Indonesiaku	Mampu memahami informasi dalam teks eksposisi tentang otonomi daerah di Indonesia dengan tepat	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan ungkapan setuju dan tidak setuju
Unit 8 Pesta Demokrasi di Indonesiaku	Mampu memahami informasi dalam teks eksposisi tentang pemilihan umum di Indonesia dengan tepat	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan ungkapan dalam berdiskusi
Unit 9 Politik Luar Negeri Indonesiaku	Mampu memahami informasi dalam teks eksposisi tentang kebijakan politik luar negeri Indonesia dengan tepat	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan gaya bahasa simile, metafora, hiperbola, ironi, dan personifikasi
Unit 10 Tokoh Indonesia Mendunia	Mampu memahami informasi dalam teks biografi tentang tokoh Indonesia yang mendunia dengan tepat	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan idiom

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Peta Materi	v
Daftar Isi	ix
Unit 1 Pancasila Ideologiku	1
Unit 2 Merah Putih Benderaku	13
Unit 3 Bangga Berbahasa Indonesia	23
Unit 4 Indonesia Raya Lagu Kebangsaanku	33
Unit 5 Presiden Kepala Pemerintahanku	43
Unit 6 Lembaga Negara Indonesiaku	53
Unit 7 Otonomi Daerah di Indonesiaku	63
Unit 8 Pesta Demokrasi di Indonesiaku	71
Unit 9 Politik Luar Negeri Indonesia	81
Unit 10 Tokoh Indonesia Mendunia	91
Daftar Pustaka	101
Penulis	109

Unit 1

Pancasila Ideologiku



KETUHANAN YANG MAHA ESA



KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB



PERSATUAN INDONESIA



KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH
HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM
PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN



Keadilan Sosial Bagi Seluruh
Rakyat Indonesia

 **KEPENDIDIKAN**
Suatu Bangsa Suatu Masa



Unit ini berisi informasi tentang Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks eksposisi dengan tepat.



Prakegiatan



Sumber: academia.edu dengan penyesuaian

Perhatikan gambar itu! Apakah lambang negara Anda ada di dalam gambar itu? Dapatkah Anda tunjukkan lambang negara Anda? Tahukah Anda mana lambang negara Indonesia?

Lambang negara mempunyai makna. Namun, tahukah Anda apa makna lambang negara Indonesia? Ingin tahu jawabannya? Bacalah teks berikut!





Teks Unit 1

Apa itu Pancasila?

Pancasila adalah lima sila (dasar) yang menjadi dasar negara dan landasan ideologi Indonesia.

Pancasila sebagai Ideologi Negara



Pancasila adalah ideologi yang memuat nilai-nilai mulia dan universal. Pancasila secara etimologis berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *panca* (lima), dan *sila* (dasar). Para pendiri negara Indonesia mengemukakan gagasan Pancasila sebagai dasar negara pertama kali dalam sidang persiapan kemerdekaan Indonesia tahun 1945. Dalam sidang itu Mohammad Yamin dan Soekarno membacakan rumusan yang kemudian dijadikan dasar negara.



Pancasila adalah ideologi negara Indonesia. Hal itu berarti Pancasila merupakan cita-cita bernegara dan pemersatu rakyat Indonesia. Pancasila merupakan tatanan norma dan nilai universal yang hidup di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara secara yuridis konstitusional

ada dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Lambang negara Indonesia adalah Garuda Pancasila. Lambang itu berbentuk burung garuda. Burung itu memakai perisai yang digantung dengan rantai pada lehernya. Kakinya mencengkeram pita putih bertuliskan semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti 'berbeda-beda, tetapi tetap satu'.

Nilai-nilai mulia yang ada dalam butir-butir pengamalan Pancasila merupakan gambaran nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, permusyawaratan, dan keadilan. Nilai-nilai mulia itu hidup dan berkembang secara nyata di masyarakat Indonesia, bahkan dunia. Karakteristik itu membuat Pancasila menjadi ideologi yang ideal dan tepat untuk Indonesia.

Sumber: indonesia.go.id dengan pengubahan



Pelajari kosakata ini!

- permusyawaratan : mengenai musyawarah (pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah)
- ideologi : kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup
- yuridis : menurut hukum; secara hukum
- konstitusional : sesuai dengan konstitusi suatu negara
- Bhinneka Tunggal : semboyan yang melambangkan kesatuan Negara Republik Indonesia, bermakna 'berbeda-beda, tetapi satu juga'
- Ika





Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 1, ayo uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Apa arti Pancasila secara etimologis?

Pancasila secara etimologis berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu panca (lima) dan sila (dasar).

1. Siapa yang membacakan rumusan dasar negara Indonesia?

2. Peristiwa apa yang mengawali ide menetapkan Pancasila sebagai ideologi negara?

3. Apa makna semboyan negara Indonesia?

4. Apakah yang dimaksud dengan Pancasila sebagai ideologi negara?

5. Mengapa Bhinneka Tunggal Ika dipilih sebagai semboyan negara Indonesia?





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata berikut! Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

semboyan

sidang

kemerdekaan

rumusan

pemersatu

gagasan

Contoh

Bhinneka Tunggal Ika adalah semboyan negara Indonesia.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____





Uji Pemahaman

Tulis isi pokok setiap paragraf dalam Teks Unit 1!

Paragraf pertama

Paragraf kedua

Paragraf ketiga

Paragraf keempat

Anda telah mempelajari teks yang berjudul “Pancasila sebagai Ideologi Negara Indonesia”. Susun kembali Teks Unit 1 itu dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri!





Perhatikan kembali Teks Unit 1 dan baca penjelasan berikut!

Dalam teks “Pancasila sebagai Ideologi Negara” ada kalimat ini.

- (1) Para pendiri negara *mengemukakan* gagasan Pancasila sebagai dasar negara.

Dalam kalimat (1) ada kata *mengemukakan*. Kata *mengemukakan* memiliki imbuhan *meng-...-kan*. Perhatikan contoh lain berikut.

- (2) Para pendiri negara *mengutarakan* gagasan Pancasila sebagai dasar negara.

Kata *mengemukakan* dan *mengutarakan* dibentuk dari bentuk dasar *ke muka* dan *utara* yang diberi imbuhan *meng-...-kan*. Makna *ke muka* adalah ‘ke depan’ atau ‘maju’ dan makna *utara* adalah ‘arah mata angin’. Kedua makna itu tidak berkaitan dengan makna ‘mengatakan’. Imbuhan *meng-...-kan* pada dua kata itu berfungsi mengubah makna kata menjadi ungkapan atau idiom tertentu.

Apakah Anda dapat menemukan fungsi lain dari bentuk seperti contoh di atas?



Dalam teks sebelumnya Anda juga dapat menemukan kata *membacakan*. Mari kita lihat kembali kalimat pada teks sebelumnya.

- (3) Pada sidang pertama tersebut, Muhammad Yamin dan Soekarno masing-masing *membacakan* rumusan yang akan dijadikan dasar negara Indonesia.

Perhatikan juga kalimat berikut!

- (4) Kemarin istriku *membelikan* sepatu baru untuk adiknya.

Kata *membacakan* dan *membelikan* dalam kalimat (3) dan kalimat (4) bermakna 'membaca dan membeli sesuatu untuk orang lain'. Imbuhan *meng-...-kan* dalam kedua kalimat tersebut berfungsi menyatakan perbuatan yang dilakukan untuk orang lain.

Perhatikan juga contoh berikut.

- (5) Peristiwa sejarah *mengajarkan* kita arti kesaktian Pancasila.

Kata *mengajarkan* yang digunakan dalam kalimat (5) bermakna 'memindahkan sesuatu dari satu tempat ke tempat lain atau dari seseorang ke orang lain'. Kata *mengajarkan* pada kalimat (5) mengandung makna 'memindahkan nilai berupa pengetahuan'. Imbuhan *meng-...-kan* dalam kalimat (5) berfungsi menyatakan adanya aktivitas memindahkan nilai.



Perhatikan contoh kalimat berikut!

- (6) Warga kompleks perumahan Griya Kencana memergoki gerombolan perampok dan *memukuli* mereka.

Dalam kalimat (6) ada kata *memukuli*. Kata tersebut memiliki imbuhan *meng-...-i*. Fungsi imbuhan *meng-...-i* pada contoh kalimat (6) adalah menyatakan makna 'melakukan pekerjaan yang berulang'. Perhatikan contoh penggunaan imbuhan *meng-...-i* yang lain!

- (7) Ibuku sedang *menggarami* sayur di dapur.

Dalam kalimat (7) kata *menggarami* memiliki imbuhan *meng-...-i* dengan makna 'memberi'. Jadi, *menggarami* dalam kalimat (7) memiliki makna 'memberi garam'.





Tahukah Anda?



Sumber: arsip nasional

Pidato Ir. Soekarno pada sidang pertama BPUPKI 1 Juni 1945

Perumusan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia diawali dengan pembentukan BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia). BPUPKI adalah badan yang dibentuk untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Badan itu mencerminkan perwakilan dari berbagai daerah dan suku di Indonesia. Pada sidang pertama BPUPKI yang berlangsung dari 29 Mei—1 Juni 1945 itulah muncul gagasan Pancasila. Rumusannya sebagai dasar negara diperingati sebagai Hari Lahir Pancasila setiap tanggal 1 Juni. Selain itu, setiap tanggal 1 Oktober diperingati sebagai hari Kesaktian Pancasila.



Unit 2

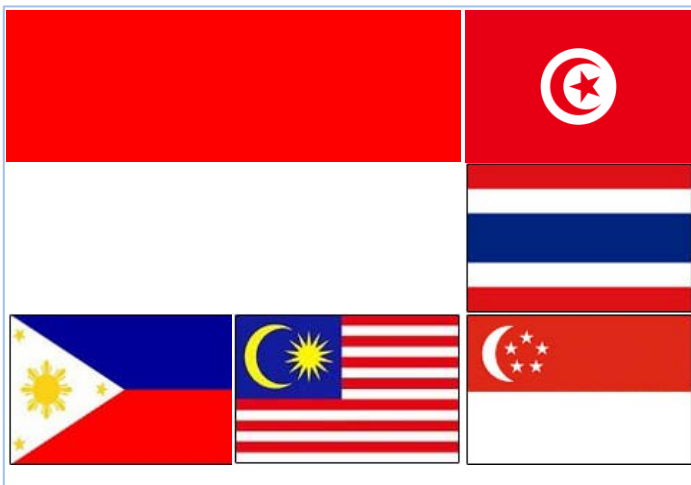
Merah Putih Benderaku



Unit ini berisi informasi tentang Bendera Sang Merah Putih sebagai bendera negara Indonesia. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan



Sumber: academia.edu dengan penyesuaian

Perhatikan gambar itu! Apakah bendera negara Anda ada di dalam gambar itu? Apa warna bendera negara Anda? Apakah warna itu memiliki makna tertentu?

Apakah Anda tahu bendera negara Indonesia? Apa pula makna warna pada bendera negara Indonesia? Ingin tahu jawabannya? Bacalah teks berikut!



Teks Unit 2

Bendera Negara Indonesia

Bendera Indonesia adalah Sang Merah Putih, dikenal juga sebagai Sang Saka Merah Putih atau Sang Dwiwarna. Bendera itu berbentuk empat persegi panjang dengan lebar $\frac{2}{3}$ (dua-pertiga) dari panjang serta bagian atas berwarna merah dan bagian bawah berwarna putih dengan kedua bagiannya berukuran sama. Sang Merah Putih memiliki makna filosofis. Merah dianggap melambangkan keberanian, sedangkan putih melambangkan kesucian. Kedua warna itu kemudian dianggap saling melengkapi dan menyempurnakan Indonesia.

Menurut sejarahnya, warna merah-putih bendera negara diambil dari penggunaan warna yang sama dengan warna panji atau pataka kerajaan Majapahit pada abad ke 13. Namun demikian, ada catatan awal abad sebelumnya yang menyebut penggunaan bendera merah putih pada bala tentara Jayakatwang dari kerajaan Gelang-Gelang dapat ditemukan dalam kitab Pararaton. Kitab Pararaton ditulis pada abad ke-12.

Sang Merah Putih digunakan pertama kali pada Kongres Pemuda tahun 1928. Namun, pada masa pemerintahan kolonial bendera itu dilarang digunakan. Sang Merah Putih resmi dijadikan sebagai bendera negara Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, bertepatan dengan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.

Sumber: indonesia.go.id , dengan pengubahan



Pelajari kosakata ini!

pataka : bendera lambang pasukan
kitab : buku
bala : (segenap) pasukan prajurit beserta senjatanya
tentara
kerajaan : bentuk pemerintahan yang dikepalai oleh raja
atau ratu
proklamasi : pemberitahuan resmi kepada seluruh rakyat;
pemakluman; pengumuman





Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 2, ayo uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Apa bentuk bendera negara Indonesia?

Bendera negara Indonesia berbentuk empat persegi panjang.

1. Berapa ukuran lebar bendera Sang Merah Putih jika panjangnya enam puluh sentimeter?

2. Apa makna filosofis warna merah dan putih pada bendera Sang Merah Putih?

3. Pada kerajaan apa warna merah putih digunakan sebelum abad ke 13?

4. Kapan Sang Merah Putih digunakan untuk pertama kalinya? Pada acara apa itu?

5. Pada acara apa Sang Merah Putih pertama kali resmi dijadikan sebagai bendera negara Indonesia?





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, kerjakan latihan berikut!
Pasangkan kata-kata pada kolom sebelah kanan sesuai dengan makna yang ada pada kolom sebelah kiri!

- | | |
|-----------------|---------------------------------------|
| 1. lambang | a. masa seratus tahun |
| 2. abad | b. simbol |
| 3. kongres | c. berhubungan dengan sifat jajahan |
| 4. pemerintahan | d. pertemuan besar wakil organisasi |
| 5. kolonial | e. proses, cara, perbuatan memerintah |
| | f. sidang |

Buat kalimat dengan menggunakan kosakata yang telah Anda pasangkan!

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____





Uji Pemahaman

Baca kembali Teks Unit 2! Menurut Anda, topik utama apa yang cocok untuk melanjutkan teks itu? Tulis ide Anda dan diskusikan hasilnya di kelas!

Anda telah mempelajari bahwa bendera negara memiliki makna tertentu pada teks “Bendera Negara Indonesia”. Menurut Anda, apa pentingnya pemilihan bendera suatu negara?





Perhatikan contoh kalimat berikut!

- (1) Susi *tertarik* dengan pertunjukan wayang kulit itu.
- (2) Kertas ujiannya robek karena *tertarik* saat ia bercanda dengan temannya.
- (3) Kami *kedinginan* di ruang tunggu hotel yang berpendingin ruangan itu.
- (4) Aksi oknum pembobol Anjungan Tunai Mandiri (ATM) *ketahuan* oleh pihak keamanan gedung.

Apa makna kata yang dicetak miring pada keempat kalimat tersebut? Apakah ada perbedaan antara kalimat satu dengan yang lainnya?

Kalimat (1) dan (2) adalah kalimat dengan imbuhan *ter-...*. Perbedaannya ialah jika pada kalimat (1) kata *tertarik* memiliki makna 'perasaan', sedangkan pada kalimat (2) kata *tertarik* merupakan bentuk pasif yang memiliki makna 'tidak sengaja'. Demikian halnya dengan kalimat (3) dan (4). Kata *kedinginan* pada kalimat (3) memiliki imbuhan *ke-...-an* dan bermakna 'perasaan dingin', sedangkan kata *ketahuan* pada kalimat (4) memiliki imbuhan *ke-...-an* dalam bentuk pasif yang memiliki makna 'tidak sengaja menjadi tahu'. Kita dapat menggunakan imbuhan *ter-* dan *ke-...-an* untuk membuat kalimat pasif dengan makna 'tidak sengaja'.



Perhatikan juga contoh kalimat berikut!

- (5) Guru itu guru teladan.
- (6) Guru *yang* sedang mengajar Bahasa Indonesia itu adalah guru teladan.
- (7) Rumah itu dijual.
- (8) Rumah *yang* bercat putih itu dijual.

Pada contoh tersebut, kalimat (6) adalah perluasan dari kalimat (5) dengan menggunakan kata hubung *yang*. Pada kalimat (6) *guru teladan* diperjelas konteksnya dengan kata hubung *yang* sehingga jelas guru yang dimaksud adalah guru yang sedang mengajar Bahasa Indonesia itu. Demikian halnya dengan kalimat (8) yang merupakan perluasan kalimat (7) dalam bentuk pasif.





Tahukah Anda?



Sumber: arsip nasional

Pengibaran Bendera Sang Merah Putih pertama kalinya setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945

Bendera Sang Merah Putih pertama kali dikibarkan saat Kongres Pemuda pada 28 Oktober 1928. Akan tetapi, bendera Sang Merah Putih secara resmi dikibarkan sebagai bendera negara Indonesia pertama kalinya sesaat setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945. Bendera itu merupakan hasil jahitan tangan Ibu Negara Republik Indonesia pertama, Fatmawati.



Unit 3

Bangga Berbahasa Indonesia



Unit ini berisi informasi tentang bahasa Indonesia sebagai bahasa negara Indonesia. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks eksposisi dengan tepat.



Prakegiatan



Sumber: academia.edu, dengan penyesuaian

Perhatikan gambar itu! Dapatkah Anda menjodohkan bendera negara yang telah Anda pelajari sebelumnya dengan bahasa resmi yang digunakan di negara tersebut?

Lalu, tahukah Anda apa bahasa negara Indonesia? Ingin tahu jawabannya? Bacalah teks berikut!





Teks Unit 3

Bangga Berbahasa Indonesia

Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan lahir pada tanggal 28 Oktober 1928. Saat itu para pemuda dari berbagai daerah Nusantara berkumpul dalam kongres Pemuda dan berikrar. Ikrar ini dikenal dengan Sumpah Pemuda. Unsur ketiga pada Sumpah Pemuda merupakan pernyataan tekad bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan Indonesia. Pada tahun itulah bahasa Indonesia dikukuhkan kedudukannya sebagai bahasa nasional. Kita patut bangga bisa berbahasa Indonesia. Mengapa?

Pertama, kita patut bangga berbahasa Indonesia sebab perjuangan panjang yang dilalui bahasa Indonesia hingga diakui sebagai bahasa negara. Proses itu tidaklah mudah, melainkan dilalui dengan perjuangan untuk lepas dari belenggu kolonialis dan imperialis. Bahasa Indonesia akhirnya dinyatakan kedudukannya sebagai bahasa negara pada tanggal 18 Agustus 1945 bertepatan dengan pengesahan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Kedua, bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu yang sejak dulu sudah dipergunakan sebagai bahasa perhubungan. Bahasa itu bukan hanya digunakan di Kepulauan Nusantara, melainkan juga hampir di seluruh Asia Tenggara. Dengan berbahasa Indonesia, Anda dapat berkomunikasi dengan orang dari Malaysia, Brunei Darusalam, dan Singapura.

Ketiga, bahasa Indonesia juga dipelajari di banyak negara di dunia. Setidaknya ada lima universitas di dunia yang memiliki mata kuliah bahasa Indonesia yakni Tokyo University of Foreign Studies (Jepang), University of Southern Queensland (Australia), Taras Shevchenko National University of Kiev (Ukraina), dan Hankuk University of Foreign Studies (Korea Selatan).

Sumber: badanbahasa.kemdikbud.go.id dengan pengubahan



Pelajari kosakata ini!

nusantara	:	sebutan bagi seluruh wilayah kepulauan Indonesia
melayu	:	suku bangsa dan bahasa di Sumatra, semenanjung Malaysia, dan di pelbagai daerah di Asia Tenggara
kongres	:	pertemuan besar para wakil organisasi tertentu untuk mendiskusikan dan mengambil keputusan mengenai berbagai masalah
mata kuliah	:	satuan pelajaran yang diajarkan di tingkat perguruan tinggi
bahasa persatuan	:	bahasa pengantar komunikasi yang menyatukan berbagai perbedaan asal daerah





Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 3, ayo uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Kapan bahasa Indonesia dikukuhkan kedudukannya sebagai bahasa nasional?

Bahasa Indonesia dikukuhkan kedudukannya sebagai bahasa nasional pada tahun 1928.

1. Kapan bahasa Indonesia dianggap lahir sebagai bahasa nasional?

2. Peristiwa apa yang menempatkan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara?

3. Dari bahasa apakah bahasa Indonesia awalnya dikembangkan?

4. Kapan bahasa Indonesia digunakan secara resmi sebagai bahasa persatuan? Pada acara apakah itu?

5. Apa makna penting pengesahan Undang-Undang Dasar 1945 menjadi Undang-Undang Dasar Negara Indonesia bagi perkembangan bahasa Indonesia?





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat menggunakan kosakata berikut! Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

~~ikrar~~
tekad
bangga
perjuangan
proses
belunggu

Contoh

Mereka membacakan ikrar Sumpah Pemuda setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____







Perhatikan contoh kalimat ini!

- (1) Pertama, kita patut bangga berbahasa Indonesia *sebab* perjuangan panjang yang dilalui bahasa Indonesia hingga diakui sebagai bahasa negara.
- (2) Daerah perbukitan itu kini rawan terdampak tanah longsor *akibat* hutan yang semula rimbun pepohonan kini gundul.
- (3) Tuti tetap pergi sekolah *meskipun* sedang sakit.
- (4) Mereka tetap asyik bermain *walaupun* turun hujan.
- (5) Sejahterapun dia, *bagaimanapun* dia tetap saudaramu.

Apa makna kata yang dicetak miring pada kelima kalimat itu? Apakah ada perbedaan antara kalimat satu dengan yang lainnya?

Kalimat (1) adalah kalimat dengan kata hubung *sebab* yang berfungsi menyatakan atau menjelaskan bahwa suatu peristiwa atau tindakan terjadi atas alasan tertentu. Kalimat (2) adalah kalimat dengan kata hubung *akibat* yang berfungsi menjelaskan suatu peristiwa atau tindakan terjadi atas sebab peristiwa lain. Kalimat (3) adalah kalimat dengan kata hubung *meskipun* yang berfungsi menjelaskan bahwa suatu hal dapat terjadi tanpa syarat-syarat yang harus dipenuhi. Kalimat (4) adalah kalimat dengan kata hubung *walaupun* yang berfungsi sama dengan kata *meskipun* pada kalimat (3). Kalimat (5) adalah kalimat dengan kata hubung *bagaimanapun* yang berfungsi menyatakan pertentangan dengan sesuatu yang telah disebutkan sebelumnya.



Perhatikan juga contoh kalimat ini!

- (6) Sedari tadi ia berjalan bolak-balik seperti ada yang sedang dirisaukan.
- (7) Kebunku sangat subur, berbagai macam sayur-mayur tumbuh di kebunku.
- (8) Sunyi sepi merasuk nurani, hanya bisik dedaunan yang menemani.
- (9) Daerah itu sangat sejuk, banyak sekali *pepohonan* tumbuh membuatnya rindang.

Pada contoh itu, kata *bolak-balik* pada kalimat (6) adalah bentuk kata ulang yang berubah bunyi. Demikian halnya dengan kata *sayur-mayur* pada kalimat (7). Makna *bolak-balik* pada kalimat (6) adalah 'hal yang dilakukan berulang-ulang', sedangkan *sayur-mayur* pada kalimat (7) bermakna 'berbagai macam/jenis sayuran'. Kata ulang merupakan jenis kata yang terbentuk karena proses pengulangan kata. Pada kalimat (8) dan (9) kata *dedaunan* dan *pepohonan* adalah bentuk kata ulang sebagian yang mendapatkan imbuhan. Kata ulang sebagian merupakan perulangan kata yang dialami oleh sebagian kata dasar pembentuknya. Makna kata ulang berimbuhan *dedaunan* dan *pepohonan* adalah 'berbagai macam/jenis'.





Tahukah Anda?



Gambar: kebudayaan.kemdikbud.go.id

Foto peserta Kongres Pemuda II yang melahirkan Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928

Kongres Pemuda II yang diselenggarakan pada 28 Oktober 1928 merupakan cikal bakal penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan akhirnya menjadi bahasa negara. Pada saat itu, para pemuda dari berbagai pelosok Nusantara berkumpul dalam rapat Pemuda dan berikrar. Bahasa Indonesia dinyatakan kedudukannya sebagai bahasa negara pada saat Undang-Undang Dasar 1945 disahkan sebagai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa bahasa negara ialah bahasa Indonesia.

Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, 17 Agustus 1945, telah mengukuhkan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia secara konstitusional sebagai bahasa negara. Kini bahasa Indonesia dipakai oleh berbagai lapisan masyarakat Indonesia, baik di tingkat pusat maupun daerah, bahkan dipelajari di berbagai negara.



Unit 4

Indonesia Raya Lagu Kebangsaanku



Unit ini berisi informasi tentang Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan



Dok.PPSDK/FYK

Apa lagu kebangsaan negara Anda?

Indonesia juga memiliki lagu kebangsaan yang berjudul Indonesia Raya. Tahukah Anda seperti apa syairnya? Bagaimana pula sejarah lagu itu? Mari kita bantu Yolanda menemukan jawabannya!



INDONESIA RAYA

IRINGAN PIANO
DARI PERATURAN PEMERINTAH NO.44 TH 1958

Festoso con bravura
MM: 88 - 96

WR. Supratman (1928)
Arr: Jos Cleber (1949)
Rev: R.A.J. Soedjasmien (1952)

Vocal

2

Stansa I In do ne sia ta nah a ir ku ta nah

5

tum pah da rah ku Di sa na lah a ku ber di ri ja di pun du i bu

10

ku In do ne sia ke bung sa an ku Bang sa dan ta nah a

14

ir ku ma ri lah ki ta ber se ru In do ne sia ber sa

18

tu Hi dup lah ta nah ku hi dup lah ne gri ku bang sa ku rak yat ku se mu

22

a nya ba ngun lah ji wa nya ba ngun lah ba dan nya un tuk IN DO NE SIA RA

26

YA In do ne sia Ra ya Mer de ka mer de ka ta nah ku ne gri ku yang ku

30

cin ta In do ne sia Ra ya mer de ka mer de ka hi dup

33

1. lah In do ne sia Ra ya 2. In do lah In do ne sia Ra ya

rit

Gambar: laguindonesiaraya.id
Partitur lagu Indonesia Raya untuk vokal, satu stanza



Teks Unit 4

Lagu Kebangsaan Indonesia Raya

Indonesia Raya adalah lagu kebangsaan Republik Indonesia. Lagu itu pertama kali diperkenalkan oleh komponisnya, Wage Rudolf Soepratman, pada tanggal 28 Oktober 1928. Pada saat itu, diadakan Kongres Pemuda II di Batavia (sekarang disebut Jakarta). Ketika mempublikasikan Indonesia Raya pada tahun 1928, Wage Rudolf Soepratman dengan jelas menuliskan *lagu kebangsaan* di bawah judul “Indonesia Raya”. Lagu itu menggambarkan semangat dan cita-cita kebangsaan. Melodinya disiulkan rakyat Indonesia pada masa itu hingga membentuk imajinasi bersama yang menghimpun mereka semua sebagai suatu bangsa. Stanza pertama dari Indonesia Raya dipilih sebagai lagu kebangsaan ketika Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945.

Lagu Indonesia Raya dimainkan pada saat upacara bendera. Bendera Indonesia dinaikkan dengan khidmat dan gerakan yang diatur sedemikian rupa supaya bendera mencapai puncak tiang bendera ketika lagu berakhir. Upacara bendera utama diadakan setiap tahun pada tanggal 17 Agustus untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Selain itu, di setiap acara resmi lagu Indonesia Raya selalu dikumandangkan dalam pembukaan acara. Setiap orang yang hadir pada saat Lagu Kebangsaan diperdengarkan atau dinyanyikan, wajib berdiri tegak dengan sikap hormat.

Sumber: laguindonesiaraya.id dengan perubahan



Pelajari kosakata ini!

komponis	: pengarang lagu (musik)
lagu	: nyanyian
kebangsaan	: mengenai bangsa
nasionalisme	: sifat kenasionalan
stanza	: bait dalam lagu atau syair



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 4, ayo uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Di mana Kongres Pemuda II diselenggarakan?

Kongres Pemuda II diselenggarakan di Batavia (sekarang bernama Jakarta).

1. Kapan lagu Indonesia Raya pertama kali diperdengarkan?

2. Peristiwa apa yang menandai awal digunakannya lagu Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan Indonesia?

3. Bagian mana dari lagu Indonesia Raya yang dipilih menjadi lagu kebangsaan ketika proklamasi kemerdekaan Indonesia?

4. Siapa nama lengkap pengarang lagu Indonesia Raya?

5. Bagaimana seharusnya sikap orang yang hadir pada saat lagu Indonesia Raya dimainkan atau dinyanyikan?





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat menggunakan kosakata berikut! Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

publikasi
melodi
imajinasi
menghimpun
khidmat
upacara

Contoh

Dalam publikasi Indonesia Raya sudah dituliskan lagu kebangsaan di bawah judul Indonesia Raya.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____







Perhatikan contoh kalimat ini!

- (1) Industri *pembuatan* tempe itu terletak di pinggiran kota.
- (2) *Pembuatan* tempe itu seharusnya dapat mencapai 65 kilogram.
- (3) Kasihan sekali pria paruh baya itu, dia agak kurang *pendengaran*.
- (4) Diskusi kali ini akan membahas tentang *pendidikan* karakter.

Apa makna kata yang dicetak miring pada keempat kalimat tersebut? Apakah ada perbedaan antara kalimat satu dengan yang lainnya?

Keempat kalimat tersebut adalah contoh kalimat dengan imbuhan *peng-...-an* dan perubahan bentuknya. Kata *pembuatan* pada kalimat (1) bermakna 'cara atau proses membuat sesuatu'; kata *pembuatan* pada kalimat (2) bermakna 'hasil perbuatan membuat sesuatu'; kata *pendengaran* pada kalimat (3) bermakna 'alat yang digunakan untuk mendengar'; dan kata *pendidikan* pada kalimat (4) bermakna 'hal melakukan pekerjaan atau hal yang berhubungan dengan mendidik'.





Tahukah Anda?



EmN

Foto diorama ketika Wage Rudolf Soepratman memperdengarkan lagu Indonesia Raya dalam Kongres Pemuda II 28 Oktober 1928 yang kemudian menjadi lagu kebangsaan

Kongres Pemuda II yang diselenggarakan pada 28 Oktober 1928, selain merupakan cikal bakal penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan akhirnya menjadi bahasa negara, juga merupakan titik awal dipilihnya lagu Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan. Penetapan dan penggunaan lagu Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.





Unit 5

Presiden Kepala Pemerintahanku



Unit ini berisi informasi tentang sistem pemerintahan Indonesia. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan



indonesia.go.id

Perhatikan gambar itu! Adakah Presiden dan Wakil Presiden Indonesia yang Anda tahu gambarnya? Coba tunjukkan yang mana presiden pertama Indonesia! Lalu, yang mana Presiden Indonesia sekarang?

Apakah Anda tahu sistem pemerintahan Indonesia? Ingin tahu jawabannya? Bacalah teks berikut!



Teks Unit 5

Sistem Pemerintahan Indonesia

Indonesia adalah negara berbentuk negara kesatuan dengan prinsip otonomi yang luas. Sistem pemerintahan Indonesia adalah sistem presidensial. Dalam sistem pemerintahan itu

negara dipimpin oleh presiden. Presiden di Indonesia adalah kepala negara sekaligus kepala pemerintahan. Presiden dan wakil presiden dipilih langsung oleh rakyat melalui pemilihan umum. Presiden dalam menjalankan tugas pemerintahannya dibantu oleh menteri-menteri. Pengangkatan menteri merupakan hak prerogatif presiden. Para menteri bertanggung jawab langsung



kepada presiden. Presiden dalam menjalankan tugasnya diawasi oleh parlemen yang anggotanya memiliki masa jabatan tetap dan sama dengan presiden.

Parlemen di Indonesia terdiri atas dua bagian, yakni Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD). Anggota DPR dan DPD juga dipilih langsung oleh rakyat melalui pemilihan umum. Anggota-anggota DPR dan DPD merupakan anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR). MPR adalah lembaga tinggi negara yang berwenang untuk mengamandemen dan menetapkan undang-undang dasar negara. MPR merupakan lembaga tinggi negara yang berwenang melantik dan

memberhentikan presiden dan wakil presiden. Namun, MPR hanya dapat memberhentikan presiden dan atau wakil presiden dalam masa jabatannya apabila memenuhi kriteria yang diatur dalam undang-undang dasar.

Sumber: indonesia.go.id dengan perubahan

Pelajari kosakata ini!

negara kesatuan	:	negara yang kedaulatan ke luar dan ke dalam dan kekuasaan untuk mengatur dan memimpin seluruh daerah negara berada pada pemerintah pusat
otonomi	:	pendelegasian sebagian wewenang untuk mengatur beberapa urusan pemerintahannya sendiri
presidensial	:	berkaitan dengan presiden
prerogatif	:	hak istimewa yang dipunyai oleh kepala negara mengenai hukum dan undang-undang
parlemen	:	dewan perwakilan rakyat





Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 5, ayo uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Siapa yang memilih Presiden dan Wakil Presiden Indonesia?

Presiden dan wakil presiden dipilih secara langsung oleh rakyat melalui pemilihan umum.

1. Apa bentuk pemerintahan Indonesia?

2. Apa sistem pemerintahan Indonesia?

3. Siapa yang membantu presiden dalam menjalankan tugas pemerintahan?

4. Sebutkan lembaga tinggi parlemen negara yang kedudukannya sejajar dengan presiden dalam sistem pemerintahan Indonesia!

5. Apa wewenang lembaga MPR?





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat menggunakan kosakata berikut! Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

jabatan
prinsip
menteri
rakyat
sistem
kriteria

Contoh

Masa jabatan presiden dan wakil presiden sama dengan masa jabatan anggota DPR.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____







Perhatikan contoh kalimat ini!

- (1) Sudah belasan tahun ibunya bekerja sebagai *penjahit baju wanita*.
- (2) *Baju penjahit wanita* terkenal itu sangat ramai coraknya dan warnanya sangat menarik.
- (3) Menjelang Idulfitri, *wanita penjahit baju* itu kebanjiran pesanan sampai-sampai ia kewalahan melayani pelanggannya.

Ketiga kalimat itu adalah contoh kalimat dengan gabungan kata yang membentuk makna berbeda-beda jika susunannya diubah. Gabungan kata *penjahit baju wanita* pada kalimat (1) menekankan pada profesi (penjahit khusus baju yang dipakai wanita). Gabungan kata *baju penjahit wanita* berfungsi menekankan pada baju yang dipakai penjahit berjenis kelamin perempuan. Sementara itu, gabungan kata *wanita penjahit baju* menekankan pada wanita yang berprofesi sebagai penjahit baju.





Tahukah Anda?



sumber: dictio.id

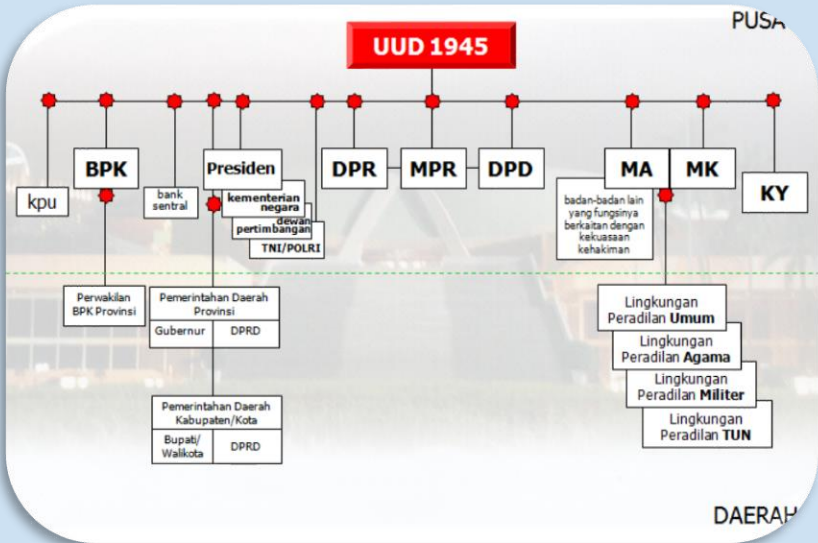
Dasar negara Indonesia yang tercantum dalam Undang-undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa negara harus secara aktif mengupayakan kesejahteraan, bertindak adil yang dapat dirasakan seluruh masyarakat secara merata dan seimbang. Teori yang sejalan dengan dasar negara Indonesia tersebut adalah teori *welfare state*. Teori ini menekankan bahwa negara harus menjamin terselenggaranya kesejahteraan rakyat. Untuk mewujudkannya, harus didasarkan pada demokrasi, penegakan hukum, perlindungan hak asasi manusia, keadilan sosial, dan antidiskriminasi. Semua hal itu sudah tercantum dalam dasar negara Indonesia, yakni Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia atau yang dikenal dengan UUD 1945.





Unit 6

Lembaga Negara Indonesiaku



Unit ini berisi informasi tentang lembaga negara Indonesia. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

MENGENAL PARLEMEN DI INDONESIA

PARLEMEN DI INDONESIA TERDARI:

Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
MPR merupakan lembaga pelaksanaan kedaulatan rakyat. MPR berisikan anggota DPR dan anggota DPD. Jumlah Anggota: 692 dengan Anggota DPD: 132 dan Anggota DPR: 560

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
DPR merupakan lembaga perwakilan rakyat, yang terdiri dari anggota partai politik yang dipilih melalui pemilihan umum (pemilu). Jumlah Anggota: 560

Dewan Perwakilan Daerah (DPD)
DPD adalah lembaga legislatif yang berfungsi memberikan pertimbangan dalam pembentukan undang-undang. Jumlah Anggota: 132

>> Tipe parlemen di Indonesia adalah BICAMERAL. Karena, DPR dan DPD masing-masing memiliki golongan sendiri yang mereka wakili dan keduanya menjalankan fungsi legislasi.

indonesia.go.id, dengan penyesuaian

Perhatikan gambar itu! Menurut Anda, apa isi penting gambar tersebut? Gambar itu menunjukkan beberapa lembaga negara yang ada di Indonesia. Bagaimana dengan lembaga negara di negara Anda?

Tahukah Anda lembaga negara di Indonesia sebelum dan sesudah amendemen UUD 1945? Ingin tahu jawabannya? Bacalah teks berikut!



Teks Unit 6

Lembaga Negara di Indonesia

Sebelum amendemen, Undang-Undang Dasar 1945 mengatur kedudukan lembaga tertinggi dan lembaga tinggi negara serta hubungan antarlembaga tersebut. Undang-Undang Dasar merupakan hukum tertinggi, kemudian kedaulatan rakyat diberikan seluruhnya kepada Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. MPR mendistribusikan kekuasaannya kepada lima lembaga tinggi yang sejajar kedudukannya, yaitu Mahkamah Agung (MA), Presiden, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Pertimbangan Agung (DPA), dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Sistem ketatanegaraan Indonesia berubah setelah amendemen UUD 1945. UUD 1945 merupakan hukum tertinggi dengan kedaulatan berada di tangan rakyat dan dijalankan sepenuhnya menurut UUD 1945. UUD 1945 memberikan pembagian kekuasaan (*separation of power*) kepada enam lembaga negara dengan kedudukan yang sama dan sejajar, yaitu (1) lembaga eksekutif: Presiden; (2) lembaga legislatif: MPR, DPR, dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD); (3) lembaga yudikatif: MA, Komisi Yudisial (KY), dan Mahkamah Konstitusi (MK); dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Sumber: indonesia.go.id dengan pengubahan



Pelajari kosakata ini!

amendemen	: penambahan atau perubahan bagian yang sudah ada (undang-undang atau peraturan hukum lainnya)
kedaulatan	: kekuasaan tertinggi atas pemerintahan negara, daerah, dan sebagainya
kekuasaan	: kemampuan; kesanggupan
legislatif	: berwenang membuat undang-undang
yudikatif	: bersangkutan dengan fungsi dan pelaksanaan lembaga peradilan





Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 6, ayo uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Lembaga tinggi negara apakah yang ada sebelum amendemen namun tidak ada lagi setelah amendemen?

Lembaga tinggi negara yang ada sebelum amendemen, tetapi tidak ada lagi setelah amendemen adalah Dewan Pertimbangan Agung (DPA).

1. Lembaga apa yang menjadi lembaga tertinggi negara sebelum amendemen UUD 1945?

2. Apa yang menjadi hukum tertinggi di Indonesia?

3. Apa saja lembaga tinggi negara yang dibentuk setelah amendemen?

4. Sebutkan lembaga tinggi negara yang kedudukannya sejajar dengan presiden dalam sistem pemerintahan Indonesia setelah amendemen!

5. Sebutkan tiga lembaga yudikatif setelah amendemen!





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat menggunakan kosakata berikut! Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

~~hukum~~
lembaga
distribusi
sejajar
kedudukan
tata negara

Contoh

Sebagai warga negara yang baik, kita harus taat dan patuh terhadap hukum yang berlaku.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____





Sebelum amendemen, lembaga negara Indonesia

Setelah amendemen, lembaga negara Indonesia



Perhatikan contoh kalimat ini!

- (1) Tugas saya hanya *melakukan* pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.
- (2) Pemerintah dalam menjalankan pemerintahannya harus berpedoman dan *melaksanakan* amanat Undang-Undang Dasar sebagai hukum tertinggi.
- (3) Sesuai amanat undang-undang, pemerintah wajib *menyelenggarakan* pemerintahan yang berpihak pada kesejahteraan rakyat dan bukan golongan tertentu saja.

Apa makna kata yang dicetak miring pada ketiga kalimat tersebut?

Apakah ada perbedaan antara kalimat satu dengan yang lainnya?

Ketiga kalimat itu adalah contoh kalimat dengan kata sanding. Kata sanding adalah kata yang memiliki bentuk berbeda namun maknanya sama atau hampir sama.

Kata *melakukan* pada kalimat (1), kata *melaksanakan* pada kalimat (2), dan kata *menyelenggarakan* pada kalimat (3) memiliki bentuk yang berbeda namun dengan makna yang sama yaitu 'berbuat sesuatu'. Ketiga kata sanding tersebut berbeda dalam penggunaannya saja.





Tahukah Anda?



EmN

Gedung Mahkamah Konstitusi

Salah satu lembaga tinggi negara yang lahir dari amendemen UUD 1945 adalah Mahkamah Konstitusi. Mahkamah Konstitusi merupakan lembaga peradilan tingkat pertama dan terakhir yang mengadili sengketa hasil pemilihan umum baik legislatif (Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) maupun eksekutif (presiden, wakil presiden, gubernur, wakil gubernur, bupati/walikota, wakil bupati/walikota). Selain itu, Mahkamah Konstitusi juga berwenang melakukan uji materi peraturan perundang-undangan terhadap Undang-Undang Dasar atau yang lebih dikenal dengan istilah *judicial review*.





Unit 7

Otonomi Daerah di Indonesiaku



Unit ini berisi informasi tentang otonomi daerah di Indonesia. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks eksposisi dengan tepat.



Prakegiatan



Dok. PPSDK/FYK

Anda telah mempelajari bahwa Indonesia adalah negara yang memberikan otonomi kepada pemerintah daerah. Apa yang Anda ketahui tentang otonomi daerah di Indonesia? Mari kita bantu Yolanda menemukan jawabannya!





Teks Unit 7

Otonomi Daerah di Indonesia

Undang-Undang Dasar 1945 setelah amendemen mengamankan, salah satunya, adanya pendelegasian wewenang tertentu dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan otonomi daerah selain berlandaskan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008, juga sebagai implementasi tuntutan globalisasi yang harus diberdayakan dengan memberikan daerah kewenangan yang lebih luas, nyata, dan bertanggung jawab, terutama dalam mengatur, memanfaatkan dan menggali sumber-sumber potensi yang ada di daerah masing-masing.

Pelaksanaan otonomi daerah merupakan titik fokus yang penting dalam rangka memperbaiki kesejahteraan rakyat. Pengembangan suatu daerah dapat disesuaikan oleh pemerintah daerah dengan potensi dan kekhasan daerah masing-masing. Ini merupakan kesempatan yang sangat baik bagi pemerintah daerah untuk membuktikan kemampuannya dalam melaksanakan kewenangan yang menjadi hak daerah. Maju atau tidaknya suatu daerah sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan pemerintah daerah. Pemerintah daerah bebas berkreasi dan berekspresi dalam rangka membangun daerahnya, tentu saja dengan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan.

Sumber: indonesia.go.id , dengan perubahan



Pelajari kosakata ini!

otonomi	: pemerintahan sendiri
pendelegasian	: pemberian wewenang dan tanggung jawab kepada orang lain
wewenang	: hak dan kekuasaan untuk bertindak
implementasi	: pelaksanaan; penerapan
potensi	: kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 7, ayo uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Apa salah satu amanat UUD 1945 setelah amendemen?

UUD 1945 setelah amendemen mengamankan adanya pendelegasian wewenang tertentu dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah.

1. Apa pengertian otonomi daerah?

2. Apa tujuan utama otonomi daerah?

3. Apa yang diatur dalam Undang-undang nomor 12 tahun 2008?

4. Sebutkan ciri-ciri otonomi daerah!

5. Apa yang dimaksud dengan “Maju atau tidaknya suatu daerah sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan untuk melaksanakan yaitu pemerintah daerah”? _____





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat menggunakan kosakata berikut! Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

pemerintah
mengatur
mengurus
kepentingan
masyarakat
acuan

Contoh

Pemerintah baru saja menyosialisasikan kebijakannya dalam bidang kesehatan dan pendidikan untuk tahun 2020.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____







Perhatikan contoh kalimat berikut!

- (1) Saya *tidak sepaham dengan* pernyataan Anda.
- (2) Saya *tidak sependapat dengan* teori evolusi.
- (3) Saya *rasa pernyataan anda ada benarnya*.
- (4) Saya *sependapat dengan* pemahaman Anda.

Apa fungsi ungkapan yang dicetak miring pada keempat kalimat tersebut?

Ungkapan pada keempat kalimat tersebut adalah contoh ungkapan untuk menyatakan setuju atau tidak setuju.

Ungkapan *tidak sepaham dengan* pada kalimat (1) dan *tidak sependapat dengan* adalah ungkapan yang digunakan untuk menyatakan tidak setuju. Ungkapan *saya rasa pernyataan Anda ada benarnya* pada kalimat (3) dan ungkapan *sependapat dengan* pada kalimat (4) merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyatakan setuju.





Tahukah Anda?



indonesia.go.id dengan penyesuaian

Lambang provinsi yang memiliki otonomi khusus.

Dari kanan atas ke kiri atas: Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, dan Provinsi Aceh.

Dari kanan bawah ke kiri bawah: Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi. Negara mengakui dan menghormati satuan-satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus atau bersifat istimewa yang diatur dengan undang-undang. Yang dimaksud satuan-satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus adalah daerah yang diberikan otonomi khusus. Daerah-daerah yang diberikan otonomi khusus ini adalah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Provinsi Aceh, Provinsi Papua, dan Provinsi Papua Barat.



Unit 8

Pesta Demokrasi di Indonesiaku



Unit ini berisi informasi tentang pemilihan umum sebagai pesta demokrasi di Indonesia. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks eksposisi dengan tepat.



Profil Capres dan Cawapres Pada Pemilu 2019

Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah menetapkan dua capres dan cawapres yang ikut serta dalam kontestasi Pilpres 2019 di Indonesia beserta nomor urutnya.

Ir. H. Joko Widodo
Lahir: Surakarta, 21 Juni 1961

- Presiden RI ke-7 sejak 20 Oktober 2014
- Gubernur DKI Jakarta 15 Oktober 2012 – 16 Oktober 2014
- Walikota Solo 28 Juli 2005 – 1 Oktober 2012

Prof. Dr. KH. Ma'ruf Amin
Lahir: Tangerang, 11 Maret 1943

- Ketua Umum MUI 2015 – sekarang
- Anggota Dewan Pertimbangan Presiden 2010-2014
- Anggota DPRD DKI Jakarta, 1977-1982
- DPR RI, 1973-1977, 1999-2004, MPR RI 1997-1999
- Pendiri Pondok Pesantren An-Nawawi, Serang, Banten

Partai pendukung: PDIP Perjuangan, Golkar, PPP, PKB, Nasdem, Hanura, PKPI, PSI, Perindo

Letjen (Purn) H. Prabowo Subianto
Lahir: Jakarta, 17 Oktober 1951

- Ketua Umum Partai Gerindra
- Panglima Kostrad 1998
- Danjen Kopassus 1996-1998
- Anak begawan ekonomi Soemitro Djojohadikusumo

H. Sandiaga Uno, BBA, MBA
Lahir: Pekanbaru, 28 Juni 1969

- Wakil Gubernur DKI Jakarta 16 Oktober 2017 – 9 Agustus 2018
- Orang terkaya Indonesia ke-85 versi Globe-Asia 2018
- Pendidikan S1 (Wichita State University), S2 (George Washington University)

Partai pendukung: Gerindra, PKS, PAN, Demokrat, Berkarya

Sumber: KPU serta dari berbagai sumber. Produksi 24-09-2018

IndonesiaBaik.id

Sumber: indonesia.go.id

Perhatikan gambar itu! Apa yang Anda ketahui tentang pesta demokrasi di Indonesia? Bagaimana dengan pemilihan umum di negara Anda?

Lalu, tahukah Anda mengapa banyak negara memuji pelaksanaan pemilihan umum di Indonesia? Ingin tahu jawabannya? Bacalah teks berikut!



Teks Unit 8

Pemilihan Umum di Indonesia

Pemilihan umum (pemilu) di Indonesia pada awalnya ditujukan untuk memilih anggota lembaga perwakilan, yaitu DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota. Setelah amendemen keempat UUD 1945 pada 2002, pemilihan presiden dan wakil presiden (pilpres) yang semula dilakukan oleh MPR disepakati untuk dilakukan langsung oleh rakyat dan dari rakyat sehingga pilpres pun dimasukkan ke dalam rangkaian pemilu. Pilpres sebagai bagian dari pemilu diadakan pertama kali pada 2004. Pada 2007, berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007, pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah (pilkada) juga dimasukkan sebagai bagian dari pemilu.

Pemilihan umum di Indonesia menganut asas Luber yang merupakan singkatan dari *langsung, umum, bebas dan rahasia*. *Langsung* berarti pemilih diharuskan memberikan suaranya secara langsung dan tidak boleh diwakilkan. *Umum* berarti pemilihan umum dapat diikuti seluruh warga negara yang sudah memiliki hak menggunakan suara. *Bebas* berarti pemilih diharuskan memberikan suaranya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun. *Rahasia* berarti suara yang diberikan oleh pemilih bersifat rahasia hanya diketahui oleh pemilih itu sendiri. Pemilihan umum di Indonesia dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.

Sumber: indonesia.go.id, dengan pengubahan



Pelajari kosakata ini!

- pemilihan : pemilihan yang dilakukan serentak oleh seluruh rakyat suatu negara (untuk memilih wakil rakyat dan sebagainya)
- perwakilan : seseorang atau kelompok yang mempunyai kemampuan atau kewajiban bicara dan bertindak atas nama
- Asas : hukum dasar
- Hak : wewenang menurut hukum
- Suara : dukungan (dalam pemilihan)





Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 8, ayo uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Kapan amendemen UUD 1945 yang keempat dilakukan?

Amendemen UUD 1945 yang keempat dilakukan pada tahun 2002.

1. Apa tujuan awal pemilihan umum di Indonesia?

2. Sebelum amendemen UUD 1945, siapakah yang memilih presiden dan wakil presiden?

3. Apa dasar hukum pelaksanaan pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung?

4. Sebutkan asas pemilu setelah reformasi!

5. Apa yang dimaksud dengan asas pemilu *langsung*?





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat dengan menggunakan kosakata berikut! Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

anggota
sepakat
rakyat
rangkaian
paksaan
rahasia

Contoh

Salah satu tujuan pemilihan umum adalah memilih anggota lembaga legislatif baik pusat maupun daerah.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____





Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 8, menurut Anda apa perbedaan signifikan antara pemilihan umum sebelum reformasi dan setelah reformasi? Tulis jawaban Anda beserta uraian yang menjelaskan perbedaan tersebut!

Sebelum reformasi, pemilihan umum di Indonesia ...

Setelah reformasi, pemilihan umum di Indonesia ...





Perhatikan contoh kalimat berikut!

- (1) *Saya memiliki gagasan yang sama dengan yang dinyatakan oleh saudara Anto terkait masalah tersebut.*
- (2) *Terus terang saja, saya tidak sependapat dengan Bapak terkait pernyataan Bapak tersebut.*
- (3) *Saya kira pendapat Anda ada benarnya.*
- (4) *Saya tidak sependapat dengan rencana kerja sama antara perusahaan kita dan perusahaan Cangcimen sebab perusahaan Cangcimen mempunyai rekam jejak yang buruk.*

Apa makna ungkapan pada keempat kalimat tersebut?

Ungkapan pada keempat kalimat tersebut merupakan contoh ungkapan dalam diskusi untuk menyatakan setuju atau tidak setuju. Ungkapan persetujuan bisa dilihat pada kalimat (1) dan (3), sedangkan ungkapan tidak setuju bisa dilihat pada kalimat (2) dan (4).





Tahukah Anda?



Sumber: cnnindonesia.com

Pemilihan umum yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2019 lalu dinilai beberapa orang sebagai pemilu paling rumit dan paling menakjubkan di dunia. Hal itu disebabkan skalanya yang besar dan dilaksanakan serentak dalam satu hari saja. Jumlah pemilih sebanyak 193 juta orang merupakan yang terbesar di dunia dalam hal pemilihan presiden secara langsung. Keberhasilan penyelenggaraan pemilu 2019 mendapat pujian dari berbagai pihak, baik dalam negeri maupun luar negeri. Organisasi Kerjasama Islam (OKI) melalui Sekretaris Jenderal, misalnya, memberi ucapan selamat kepada rakyat dan pemerintah Indonesia atas keberhasilan penyelenggaraan pemilihan umum tahun 2019.



Unit 9

Politik Luar Negeri Indonesiaku



Unit ini berisi informasi tentang kebijakan politik luar negeri Indonesia. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks eksposisi dengan tepat.



Prakegiatan



indonesia.go.id dengan penyesuaian

Perhatikan gambar itu! Gambar itu merupakan suasana Konferensi Asia Afrika pada tahun 1955. Tahukah Anda negara yang menjadi tuan rumah dan inisiator konferensi tersebut? Apa hubungannya dengan politik luar negeri Indonesia? Ingin tahu jawabannya? Bacalah teks berikut!





Teks Unit 9

Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia

Indonesia menerapkan kebijakan politik luar negeri bebas dan aktif. *Bebas*, menurut Mochtar Kusumaatmadja, berarti Indonesia tidak memihak kekuatan-kekuatan yang pada dasarnya tidak sesuai dengan kepribadian bangsa sebagaimana dicerminkan dalam Pancasila. Sementara *aktif* berarti di dalam menjalankan kebijakan luar negeri, Indonesia tidak bersifat pasif-reaktif atas kejadian internasionalnya, sebaliknya bersifat aktif.

Kebijakan politik luar negeri Indonesia bebas-aktif akan membentuk identitas dalam sistem hubungan internasional. Identitas itulah yang digunakan Indonesia sebagai karakter dan jati diri negara serta menjadi pembeda antara Indonesia dan negara lainnya. Kebijakan politik luar negeri Indonesia yang bebas-aktif akan menjadikan Indonesia terlepas dari sifat ketergantungan terhadap satu negara tertentu saja sehingga Indonesia dapat lebih fleksibel dalam menjalankan perannya dalam hubungan internasional.

Indonesia menjalankan politik luar negeri bebas-aktif bertumpu pada Pancasila dan UUD 1945 yang merupakan dasar hukum tertinggi negara Indonesia. Pancasila sebagai landasan ideologi Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai yang menjadi pedoman Indonesia dalam memperjuangkan kepentingan nasionalnya. Sementara itu, kepentingan nasional Indonesia secara umum sudah tercantum dalam UUD 1945, yaitu: (1) melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia; (2) memajukan kesejahteraan umum; (3) mencerdaskan kehidupan bangsa; dan (4) ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Sumber: setkab.go.id dengan pengubahan



Pelajari kosakata ini!

aktif	: mampu beraksi dan bereaksi
pasif	: bersifat menerima saja; tidak giat
reaktif	: sifat cenderung tanggap atau segera bereaksi terhadap sesuatu yang timbul atau muncul
fleksibel	: mudah dan cepat menyesuaikan diri
pedoman	: kumpulan ketentuan dasar yang memberi arah bagaimana sesuatu harus dilakukan





Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 9, ayo uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Apa arti kebijakan *aktif* dalam politik luar negeri Indonesia?

Aktif dalam kebijakan politik luar negeri Indonesia artinya Indonesia dalam menjalankan kebijakan luar negerinya aktif terlibat dalam menyikapi kejadian internasional.

1. Apa arti kebijakan *bebas* dalam politik luar negeri Indonesia?

2. Apa yang kemudian akan terjadi setelah identitas dari politik luar negeri Indonesia terbentuk?

3. Apa yang menjadi pedoman Indonesia dalam menjalankan politik luar negeri?

4. Apa yang akan menjadi pembeda antara Indonesia dan negara lainnya dalam pergaulan internasional?

5. Sebutkan kepentingan nasional Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945!





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat menggunakan kosakata berikut! Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

~~memihak~~
kebijakan
kepribadian
identitas
karakter
pembeda

Contoh

Indonesia menjalankan kebijakan politik luar negeri yang tidak memihak kepada negara tertentu.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____







Perhatikan contoh kalimat berikut!

- (1) Wajah cantiknya bercahaya *bagaikan* rembulan yang menerangi gelapnya malam.
- (2) Rumahnya *bak* istana yang megah
- (3) *Pemuda* itu adalah *tulang punggung* bagi keluarganya.
- (4) Dia beruntung mendapatkan hati Mila, *bunga desa* yang juga baik hatinya.
- (5) Malam ini Retno sangat cantik, *secantik bidadari surga*.
- (6) Doni berlari *secepat kilat* melihat ibunya datang membawa pentungan.
- (7) Suaramu sangat merdu saat bernyanyi, akan tetapi akan jauh lebih baik lagi jika kau tidak usah bernyanyi.
- (8) Sepatu yang kamu belikan sangat cocok untukku hingga kakiku tidak muat memakainya.

Kedelapan kalimat di atas adalah ungkapan yang menggunakan gaya bahasa tertentu. Gaya bahasa pada kalimat (1) dan (2) adalah gaya bahasa simile, digunakan untuk membandingkan satu hal dengan hal lainnya dengan ciri-ciri menggunakan kata hubung yang menyatakan perbandingan, misalnya *bagaikan*, *ibarat*, *bak*, dan *laksana*.



Gaya bahasa pada kalimat (3) dan (4) merupakan gaya bahasa metafora, digunakan untuk mengungkapkan ungkapan secara langsung berupa perbandingan analogis dengan ciri-ciri menggunakan kata atau kelompok kata bukan dengan arti sebenarnya.

Gaya bahasa pada kalimat (5) dan (6) merupakan gaya bahasa hiperbola, digunakan mengungkapkan hal dengan melebih-lebihkan kenyataan sehingga seperti tidak masuk akal. Biasanya digunakan dalam puisi, kata-kata romantis untuk merayu, dan sebagainya. Gaya bahasa ini memiliki ciri-ciri menggunakan pernyataan yang tidak masuk akal.

Gaya bahasa pada kalimat (7) dan (8) merupakan gaya bahasa ironi yang menyatakan sesuatu dengan mempertentangkannya terhadap sesuatu lain yang bertentangan dengan makna sesungguhnya, digunakan untuk menyindir secara halus.





Tahukah Anda?



PMPP TNI

Foto prajurit Kontingen Garuda

Indonesia secara rutin mengirimkan pasukan tentara yang ditugaskan sebagai pasukan perdamaian di negara lain. Indonesia mulai turut serta mengirimkan pasukan (Kontingen Garuda) sebagai bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB sejak tahun 1957. Hal itu merupakan upaya Indonesia menjalankan kebijakan politik luar negeri bebas-aktif. Selain itu, hal tersebut juga menunjukkan keseriusan Indonesia dalam menjaga perdamaian abadi dan ketertiban dunia sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945.



Unit 10

Tokoh Indonesia Mendunia



Unit ini berisi informasi tentang tokoh Indonesia yang mendunia. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks biografi dengan tepat.



Prakegiatan



Sumber: merdeka.com dengan penyesuaian

Perhatikan gambar itu! Anda sudah tahu mengenai presiden pertama Indonesia pada foto di sebelah kiri. Tahukah Anda siapa saja foto mantan pemimpin negara lain yang ada pada gambar itu? Adakah dari gambar tersebut tokoh dari negara Anda?

Tahukah Anda apa peranan penting Ir. Sukarno dalam dunia internasional? Ingin tahu jawabannya? Bacalah teks berikut!





Teks Unit 10

Sang Proklamator



Foto Ir. Sukarno bersama sahabatnya, mantan presiden Amerika Serikat, John F. Kennedy merdeka.com

Sukarno lahir di Surabaya pada 6 Juni 1901 dan wafat di Jakarta pada 21 Juni 1970. Beliau merupakan presiden pertama Republik Indonesia. Beliau memainkan peranan penting dalam memerdekakan bangsa Indonesia. Bersama dengan Mohammad Hatta, beliau merupakan proklamator kemerdekaan Indonesia. Beliau juga merupakan orang yang pertama kali mengemukakan konsep mengenai Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

Sukarno juga banyak memberikan gagasan-gagasan di dunia Internasional. Keprihatinannya terhadap nasib bangsa Asia-Afrika yang belum merdeka dan belum mempunyai hak untuk menentukan nasibnya sendiri menyebabkan presiden Sukarno pada tahun 1955 berinisiatif untuk mengadakan Konferensi Asia-Afrika di Bandung. Konferensi itu menghasilkan



Dasasila Bandung. Beliau bersama Presiden Josep Broz Tito (Yugoslavia), Gamal Abdul Nasser (Mesir), Mohammad Ali Jinnah (Pakistan), U Nu (Birma), dan Jawaharlal Nehru (India) mengadakan Konferensi Asia Afrika yang membuahkan Gerakan Non Blok. Berkat jasanya itu, banyak negara Asia-Afrika yang memperoleh kemerdekaannya. Semasa menjadi presiden Indonesia, beliau dikenal sangat aktif dalam pergaulan internasional. Beberapa negara bahkan memberikan penghargaan tinggi kepada beliau. Penghargaan itu diberikan karena kiprah dan sepak terjang beliau dalam melawan penindasan dan diskriminasi yang dilakukan oleh negara-negara maju.

Sumber: merdeka.com dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

- proklamator : orang yang memproklamasikan
- prihatin : bersedih hati, waswas, bimbang
- merdeka : bebas (dari perhambaan, penjajahan)
- inisiatif : upaya, tindakan mula-mula yang dimunculkan oleh seseorang
- diskriminasi : pembedaan perlakuan terhadap orang lain





Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 10, ayo uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Kapan dan di mana Ir. Sukarno lahir?

Ir. Sukarno lahir di Surabaya pada tanggal 6 Juni 1901.

1. Apa peranan penting Sukarno dalam memerdekakan bangsa Indonesia?

2. Apa hasil Konferensi Asia-Afrika?

3. Apa gerakan yang juga dihasilkan Konferensi Asia-Afrika?

4. Apa dampak digelarnya Konferensi Asia-Afrika bagi negara-negara di kawasan tersebut?

5. Mengapa banyak negara memberikan penghargaan kepada Sukarno?





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buat kalimat menggunakan kosakata berikut! Akan lebih baik jika antarkalimat saling berkaitan. Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

~~gagasan~~
nasib
konferensi
jasa
penghargaan
kiprah

Contoh

Sukarno adalah salah satu pencetus gagasan Pancasila yang kemudian menjadi dasar negara Indonesia.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____







Perhatikan contoh kalimat berikut!

- (1) Danu *membanting tulang* setiap hari demi menafkahi anak istrinya.
- (2) Pamanku datang dari Lampung. Ia membawa *buah tangan* yang banyak sekali.
- (3) Kebanyakan orang menjadi *besar kepala* ketika sudah mempunyai jabatan.
- (4) Selalu ada anggapan bahwa orang yang berusia muda masih *bau kencur*.

Apa makna gabungan kata yang dicetak miring pada keempat kalimat tersebut?

Gabungan kata pada keempat kalimat tersebut adalah contoh ungkapan atau idiom.

Gabungan kata *membanting tulang* pada kalimat (1) membentuk makna ungkapan atau idiom baru (bukan makna sebenarnya) yaitu bekerja keras. Gabungan kata *buah tangan* pada kalimat (2) membentuk makna ungkapan atau idiom baru (bukan makna sebenarnya) yaitu oleh-oleh. Gabungan kata *besar kepala* pada kalimat (3) membentuk makna ungkapan atau idiom baru (bukan makna sebenarnya) yaitu sombong. Gabungan kata *bau kencur* pada kalimat (4) membentuk makna ungkapan atau idiom baru (bukan makna sebenarnya) yaitu masih belum berpengalaman.





Tahukah Anda?



arsip nasional

Drs. H. Mohammad Hatta atau yang lebih dikenal dengan Bung Hatta merupakan negarawan dan ekonom Indonesia yang pernah menjabat sebagai wakil presiden pertama. Bersama Ir. Sukarno, Hatta memainkan peranan penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Dua tokoh besar Indonesia ini adalah pahlawan nasional, proklamator, dan bapak pendiri negara Indonesia.





Daftar Pustaka

- Academia.edu. (2019, Agustus 19). *academia.edu*. Diambil kembali dari https://www.academia.edu/34658590/10_Negara_Anggota_ASEAN_Lengkap_Dengan_Bendera_dan_Lambang_Negara
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jenderal Kebudayaan, K. (2019, Agustus 22). *Kongres Pemuda II*. Diambil kembali dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/>
- Direktorat Kesenian, D. K. (2019, Agustus 22). *Sejarah Lagu Indonesia Raya*. Diambil kembali dari <http://laguindonesiaraya.id/sejarah/>
- Girindranegara. (2019, Agustus 28). *Negara Kesejahteraan (Welfare State)*. Diambil kembali dari <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-negara-kesejahteraan-welfare-state/5111/2>
- Humas, S. K. (2019, September 1). *Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia*. Diambil kembali dari <https://setkab.go.id/esensi-hubungan-internasional-dan-kebijakan-politik-luar-negeri-indonesia/>
- Indonesia, A. N. (2019, Agustus 20). *Arsip Nasional Republik Indonesia*. Diambil kembali dari ANRI: <https://www.anri.go.id/detail/1233-255-Gallery-Sidang-BPUPKI>



- Indonesia, A. N. (2019, Agustus 18). *Arsip Nasional Republik Indonesia*. Diambil kembali dari <https://anri.go.id/detail/1233-245-Gallery-Proklamasi>
- Indonesia, C. (2019, Agustus 28). *Pemilu 2019 dalam Angka*. Diambil kembali dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190414001935-35-386160/infografis-pemilu-2019-dalam-angka>
- Junaiyah, Z. A. (2007). *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kemenkominfo. (2019, Agustus 21). *Bendera Negara*. Diambil kembali dari Portal Resmi Indonesia: <https://indonesia.go.id/profil/bendera-negara>
- Kemenkominfo. (2019, Agustus 18). *Lambang Negara*. Diambil kembali dari Portal Resmi Indonesia: <https://indonesia.go.id/profil/lambang-negara>
- Kemenkominfo. (2019, Agustus 29). *Mengenal Parlemen di Indonesia*. Diambil kembali dari <https://indonesia.go.id/gallery/mengenal-parlemen-di-indonesia>
- Kemenkominfo. (2019, Agustus 29). *Otonomi Daerah di Indonesia*. Diambil kembali dari <https://indonesia.go.id/province>
- Kemenkominfo. (2019, Agustus 30). *Pemilihan Presiden 2019*. Diambil kembali dari <https://indonesia.go.id/gallery/profil-capres-dan-cawapres-pada-pemilu-2019>
- Kemenkominfo. (2019, Agustus 29). *Pemilihan Umum 2019*. Diambil kembali dari <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/politik/sukses-pemilu-sebagai-modal-sosial>



- Kemenkominfo. (2019, Agustus 24). *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Diambil kembali dari <https://indonesia.go.id/profil/sistem-pemerintahan>
- Merdeka.com. (2019, September 2). *Mengenal Sukarno, Sang Proklamator*. Diambil kembali dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/5-kepala-negara-sahabat-dekat-presiden-soekarno.html>
- Moeliono, d. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Perbukuan, B. P. (2019, Agustus 24). *Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan*. Diambil kembali dari <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/node/627>
- Sasangka, S. S. (2014). *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sriyanto. (2014). *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.



Kunci Jawaban

Unit 1 Pancasila Ideologiku

1. Pada sidang persiapan kemerdekaan tersebut, Muhammad Yamin dan Soekarno membacakan rumusan dasar negara Indonesia.
2. Peristiwa yang mengawali ide menetapkan Pancasila sebagai ideologi negara adalah sidang persiapan kemerdekaan Indonesia yang diselenggarakan oleh BPUPKI tahun 1945.
3. Semboyan negara Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu.
4. Pancasila sebagai ideologi negara berarti Pancasila adalah cita-cita bernegara dan mempersatu rakyat Indonesia.
5. Bhinneka Tunggal Ika dipilih menjadi semboyan negara Indonesia karena karakteristik rakyat Indonesia yang majemuk, berbeda-beda suku bangsa namun tetap bersatu dengan mengusung nilai-nilai luhur yang terangkum dalam Pancasila itu sendiri.

Unit 2 Merah Putih Benderaku

1. Ukuran lebar bendera Sang Merah Putih adalah $\frac{2}{3}$ (dua-pertiga) dari panjangnya.
2. Makna filosofis yang terkandung adalah: merah melambangkan keberanian dan putih melambangkan kesucian.
3. Warna merah putih digunakan sebelum abad ke 13 pada panji kerajaan Gelang-Gelang.
4. Sang Merah Putih digunakan pertama kalinya pada tahun 1928 di acara Kongres Pemuda II.
5. Sang Merah Putih pertama kali resmi dijadikan sebagai bendera nasional Indonesia pada acara pengibaran bendera setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945.



Unit 3 Bangsa Berbahasa Indonesia

1. Bahasa Indonesia dianggap lahir sebagai bahasa nasional pada tanggal 28 Oktober 1928.
2. Peristiwa yang menempatkan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara adalah pengesahan UUD 1945 sebagai Undang-Undang Dasar Negara Indonesia.
3. Bahasa Indonesia awalnya dikembangkan dari bahasa Melayu.
4. Bahasa Indonesia secara resmi digunakan sebagai bahasa persatuan pada tanggal 28 Oktober 1928 pada acara Kongres Pemuda II.
5. Pengesahan Undang-Undang Dasar 1945 menjadi Undang-Undang Dasar Negara Indonesia memiliki makna penting bagi perkembangan bahasa Indonesia yaitu dengan ditetapkannya bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, maka bahasa Indonesia akan berkembang penggunaannya baik di dalam maupun di luar Indonesia.

Unit 4 Indonesia Raya Lagu Kebangsaanku

1. Lagu Indonesia Raya pertama kali diperdengarkan pada tanggal 28 Oktober 1928 di acara Kongres Pemuda II.
2. Peristiwa yang mengawali penggunaan lagu Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan adalah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.
3. Bagian lagu Indonesia Raya yang dipilih menjadi lagu kebangsaan ketika proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah bagian stanza pertama.
4. Nama lengkap pengarang lagu Indonesia Raya adalah Wage Rudolf Supratman.
5. Orang yang hadir pada saat lagu Indonesia Raya dimainkan atau dinyanyikan wajib berdiri tegak dengan sikap hormat.



Unit 5 Presiden Kepala Pemerintahanku

1. Bentuk pemerintahan Indonesia ialah negara kesatuan (republik).
2. Sistem pemerintahan Indonesia adalah presidensial.
3. Presiden dibantu oleh menteri-menteri dalam menjalankan tugas pemerintahannya.
4. Lembaga tinggi negara yang kedudukannya sejajar dengan presiden dalam sistem pemerintahan Indonesia ialah Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) yang terdiri atas Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD).
5. Wewenang lembaga MPR adalah mengamendemen dan menetapkan undang-undang dasar negara serta melantik dan memberhentikan presiden dan wakil presiden apabila memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam undang-undang dasar.

Unit 6 Lembaga Negara Indonesiaku

1. Lembaga tertinggi negara sebelum amendemen UUD 1945 adalah Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR).
2. Hukum tertinggi di Indonesia adalah UUD 1945.
3. Lembaga tinggi negara yang dibentuk setelah amendemen adalah Dewan Perwakilan Daerah, Komisi Yudisial, dan Mahkamah Konstitusi.
4. Lembaga tinggi negara yang kedudukannya sejajar dengan presiden dalam sistem pemerintahan Indonesia setelah amendemen adalah Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Mahkamah Agung, Komisi Yudisial, Mahkamah Konstitusi, dan Badan Pemeriksa Keuangan.
5. Setelah amendemen tiga lembaga yudikatif yang ada ialah Mahkamah Agung, Komisi Yudisial, dan Mahkamah Konstitusi.



Unit 7 Otonomi Daerah di Indonesiaku

1. Otonomi daerah adalah pendelegasian wewenang tertentu dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat.
2. Tujuan utama otonomi daerah adalah memperbaiki kesejahteraan rakyat.
3. Undang-Undang nomor 12 tahun 2008 mengatur tentang pelaksanaan otonomi daerah.
4. Ciri-ciri otonomi daerah ialah berfokus pada perbaikan kesejahteraan rakyat, pengembangan suatu daerah disesuaikan dengan potensi daerah, dan pengembangan disesuaikan dengan kekhasan daerah.
5. Maju atau tidaknya suatu daerah sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan untuk melaksanakan yaitu pemerintah daerah maksudnya perbaikan kesejahteraan masyarakat di daerah yang dikembangkan sesuai potensi dan kekhasan daerah sangat bergantung dari kemampuan pemerintah daerah dalam berekspresi dan berkreasi dalam membangun daerahnya dengan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan.

Unit 8 Pesta Demokrasi di Indonesiaku

1. Tujuan awal pemilihan umum di Indonesia adalah untuk memilih anggota lembaga perwakilan.
2. Sebelum amendemen UUD 1945 yang memilih presiden dan wakil presiden adalah MPR melalui Sidang Paripurna.
3. Pelaksanaan pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung didasarkan pada Undang-Undang nomor 22 tahun 2007.
4. Asas pemilu setelah reformasi adalah langsung, umum, bebas, dan rahasia.
5. Yang dimaksud dengan asas pemilu *langsung* adalah memilih diharuskan memberikan suaranya secara langsung dan tidak boleh diwakilkan.



Unit 9 Politik Luar Negeri Indonesia

1. Kebijakan *bebas* dalam politik luar negeri Indonesia artinya bahwa Indonesia tidak memihak kekuatan-kekuatan yang pada dasarnya tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, sebagaimana dicerminkan dalam Pancasila.
2. Setelah identitas politik luar negeri Indonesia terbentuk, identitas itulah yang digunakan Indonesia sebagai karakter dan jati diri negara, serta menjadi pembeda antara Indonesia dan negara lainnya.
3. Indonesia berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945 dalam menjalankan politik luar negeri.
4. Karakter dan jati diri negara Indonesia yang akan menjadi pembeda antara Indonesia dan negara lainnya dalam pergaulan internasional.
5. Kepentingan nasional Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945 adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Unit 10 Tokoh Indonesia Mendunia

1. Sukarno berperan penting dalam memerdekakan bangsa Indonesia yaitu sebagai proklamator kemerdekaan Indonesia bersama dengan Muhammad Hatta.
2. Konferensi Asia Afrika menghasilkan Dasasila Bandung.
3. Gerakan yang juga dihasilkan Konferensi Asia Afrika adalah Gerakan Nonblok.
4. Dampak Konferensi Asia Afrika bagi negara-negara di kawasan tersebut ialah banyak negara yang kemudian memperoleh kemerdekaannya.
5. Banyak negara memberikan penghargaan kepada Sukarno karena kiprahnya dalam pergaulan internasional dan sepak terjang Sukarno dalam melawan penindasan dan diskriminasi yang dilakukan oleh negara-negara maju.



Penulis



Ferry Yun Kurniawan, S.Pd. lahir di Pringsewu pada 18 Juni 1989. Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada 2012 ini mulai bekerja sebagai Analis Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Bahasa di Pusat Pengembangan Strategi dan

Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2018. Sejak tahun 2012 ia menjadi pegiat pelestarian bahasa dan budaya Lampung dan tahun 2011—2019 aktif mengajar bahasa Inggris di berbagai lembaga. Ia terlibat aktif dalam tim penugasan pengajar BIPA ke kawasan Asean I (Laos, Kamboja, Thailand, dan Malaysia). Selain itu, ia juga terlibat aktif dalam tim peningkatan kompetensi bahasa asing strategis, terutama bahasa Inggris bagi Kontingen Garuda. Penulis dapat dihubungi melalui alamat pos-el ferry.kurniawan@kemdikbud.go.id.



**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 badanbahasa.kemdikbud.go.id

 @BadanBahasa

 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

 [badanbahasakemdikbud](https://www.instagram.com/badanbahasakemdikbud)

ISBN 978-602-437-949-0

